

HUBUNGAN ANTARA VOLUME PERDARAHAN EPIDURAL PADA REGIO TEMPORAL TERHADAP GLASGOW COMA SCALE PADA PASIEN CEDERA KEPALA DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG PADA TAHUN 2021-2023

¹Stefanus Satria Adi Dharma, ²Erie Bambang Prijono Setybudi Andar

¹General Surgery Resident, Faculty of Medicine, Universitas Diponegoro , Semarang, Indonesia

²Department of Neurosurgery, Faculty of Medicine, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Akumulasi darah dalam ruang epidural, yang memisahkan dura mater dari tengkorak, disebut epidural hematoma (EDH). Di seluruh dunia, ahli bedah saraf tidak pernah mengabaikan EDH sebagai keadaan darurat medis. Evakuasi bedah yang mendesak adalah standar perawatan untuk EDH yang menyebabkan kompresi otak yang signifikan dan efek massa. Glasgow Coma Scale (GCS), yang dilakukan setelah resusitasi, adalah pengukuran derajat keparahan EDH yang paling umum digunakan dan telah digunakan secara internasional, bahkan dalam penelitian neurotrauma. Hal ini karena tingkat validitas, reliabilitas, sensitivitas, dan spesifisitasnya yang cukup tinggi. Penelitian ini bersifat observasional analitik dan menggunakan pendekatan studi potong lintang untuk menyelidiki hubungan antara volume EDH di semua regio dan GCS pada pasien yang mengalami cedera kepala. Untuk menghitung skor GCS di RSUP dr Kariadi Semarang pada tahun 2021 dan 2023, sampel penelitian ini terdiri dari 63 pasien dengan cedera kepala dengan hematoma epidural di semua regio yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampling berurutan dari rekam medis digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut hasil CT scan, terdapat hubungan negatif secara statistik antara GCS dan volume EDH pasien ($p < 0,001$, 95% CI), dengan nilai hubungan 0,437. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

Kata kunci: Cedera Kepala, Epidural Hematoma (EDH), Glasgow Coma Scale (GCS)

